FAMILY-CENTERED MATERNITY CARE: *LITERATURE REVIEW*

Claudya Chintya Bella[1], Desty Damayanti[2], Fikri Riparta[3], Gita Athira Naurah[4], Hardi[5], Ihza Mahendra[6], Lastri[7], Niska Devita Zalukhu[8], Nur Nazhira Sharfina[9], Ria Agustina[10], Umi Haliza[11], Yuni Adinata[12], Hidayah[13]

[(1, 2, 3, 4, 5,6 ,7 ,8 ,9 ,10, 11, 12, 13)] Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat

✉ Corresponding author:
bella047@gmail.com

Abstrak

Kesehatan maternal merupakan indikator utama kualitas sistem kesehatan suatu negara, namun angka kematian ibu dan bayi masih tinggi di negara berkembang. Family-Centered Maternity Care (FCMC) merupakan pendekatan inovatif yang memberdayakan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi, mendorong kolaborasi antara tenaga kesehatan dan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan strategi implementasi FCMC dalam pelayanan kesehatan maternal melalui tinjauan literatur. Metode yang digunakan adalah penelusuran literatur sistematis berdasarkan pedoman PRISMA pada basis data seperti PubMed, Mendeley, dan Google Scholar. Dari 520 artikel awal, terpilih 10 artikel untuk analisis. Hasil menunjukkan bahwa FCMC memberikan manfaat signifikan, termasuk meningkatkan dukungan sosial, self-efficacy ibu, serta mengurangi keluhan dan depresi postpartum. Saran direkomendasikan pengembangan fasilitas ramah keluarga, pelatihan tenaga kesehatan, dan edukasi masyarakat. Kesimpulannya, FCMC berpotensi meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan maternal jika diterapkan secara optimal dan berbasis bukti.

Kata Kunci: Family-Centered Maternity Care, kesehatan maternal, pemberdayaan keluarga, pelayanan kesehatan

Abstract

Maternal health is the main indicator of the quality of a country's health system, but maternal and infant mortality rates are still high in developing countries. Family-Centered Maternity Care (FCMC) is an innovative approach that empowers families to support maternal and infant health, encouraging collaboration between health workers and families. This research aims to identify the benefits, challenges and strategies for implementing FCMC in maternal health services through a literature review. The method used was a systematic literature search based on PRISMA guidelines on databases such as PubMed, Mendeley, and Google Scholar. Of the initial 520 articles, 10 articles were selected for analysis. The results show that FCMC provides significant benefits, including increasing social support, maternal self-efficacy, and reducing postpartum complaints and depression. Suggestions recommended developing family-friendly facilities, training health workers, and educating the public. In conclusion, FCMC has the potential to improve the quality of maternal health services if implemented optimally and based on evidence.

Keywords: Family-Centered Maternity Care, maternal health, family empowerment, healthcare services

PENDAHULUAN

Kesehatan maternal merupakan indikator utama dalam menilai kualitas sistem kesehatan di berbagai negara. Angka kematian ibu dan bayi yang masih tinggi, terutama di negara berkembang, mencerminkan adanya kesenjangan dalam akses serta kualitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan data World Health Organization (WHO), sekitar 295.000 wanita meninggal setiap tahunnya akibat komplikasi yang terjadi selama kehamilan dan persalinan, dengan sebagian besar kematian ini sebenarnya dapat dicegah melalui intervensi berbasis bukti yang tepat (WHO, 2022). Situasi ini menegaskan pentingnya pendekatan inovatif yang melibatkan keluarga sebagai bagian integral dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi.

Salah satu pendekatan inovatif tersebut adalah *Family-Centered Maternity Care* (FCMC), yang menitikberatkan pada pemberdayaan keluarga dalam mendukung kesehatan maternal. Pendekatan ini mendorong kolaborasi antara tenaga kesehatan, ibu, dan anggota keluarga lainnya untuk menciptakan pengalaman yang positif selama masa kehamilan, persalinan, hingga pasca persalinan. Penelitian oleh Rahmayanti, Adha, & Wahyuni S (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan aktif keluarga, terutama pasangan atau anggota keluarga dekat lainnya, dapat memperbaiki pengalaman ibu, memperkuat hubungan keluarga, dan meningkatkan rasa percaya diri ibu dalam merawat bayi. Selain itu, FCMC juga berdampak positif pada peningkatan kualitas komunikasi antara tenaga kesehatan dan keluarga, yang pada akhirnya dapat memperbaiki keberhasilan intervensi kesehatan maternal.

Namun, penerapan FCMC menghadapi berbagai tantangan. Kendala budaya sering menjadi penghalang utama, khususnya di masyarakat dengan norma tradisional yang membatasi peran aktif anggota keluarga tertentu, seperti ayah, dalam mendukung perawatan maternal. Selain itu, keterbatasan sumber daya fasilitas kesehatan, seperti ruang yang kurang mendukung partisipasi keluarga dan tenaga kesehatan yang belum terlatih dalam implementasi FCMC, menjadi hambatan signifikan. Handayani et al. (2023) melaporkan bahwa kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan mengenai prinsip-prinsip FCMC menjadi salah satu faktor utama yang menghambat keberhasilan implementasi pendekatan ini di beberapa negara Asia.

Melalui tinjauan literatur ini, penting untuk mengeksplorasi manfaat, tantangan, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengintegrasikan FCMC secara lebih efektif dalam pelayanan kesehatan maternal. Dengan memahami lebih dalam pendekatan ini, diharapkan dapat dikembangkan kebijakan dan intervensi yang mampu meningkatkan kualitas hidup ibu dan bayi, serta memperluas dampak positif FCMC pada sistem kesehatan global.

METODE

Strategi Pencarian Literatur

Protokol dan Registrasi

Literatur review ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai manfaat, tantangan, dan strategi implementasi Family-Centered Maternity Care (FCMC) dalam pelayanan kesehatan maternal. Proses seleksi studi mengikuti alur yang sistematis berdasarkan pedoman PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Alur ini mencakup proses identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi artikel. Database Pencarian. Pencarian literatur dilakukan melalui database PubMed, Mendeley, dan Google Scholar, dengan artikel yang mencakup publikasi nasional dan internasional terkait Family-Centered Maternity Care (FCMC) dalam konteks kesehatan maternal. Kata Kunci yang Digunakan Pencarian artikel dilakukan dengan kombinasi kata kunci seperti "Family-Centered Maternity Care OR FCMC," "Maternal health AND Family involvement," dan "Challenges AND Implementation," menggunakan tanda kutip serta operator boolean (AND, OR) untuk penyaringan yang lebih spesifik.

Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Table 3. 1 Kriteria inklusi dan Ekslusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population	Ibu hamil, ibu melahirkan, keluarga yang mendampingi dalam pelayanan maternal	Individu dengan kondisi non-maternal atau kasus kesehatan lain yang tidak relevan

Intervention	Pendekatan Family-Centered Maternity Care (FCMC)	Intervensi selain berbasis keluarga (misalnya hanya fokus pada ibu tanpa keterlibatan keluarga)
Comprators	Tidak ada atau dibandingkan dengan pelayanan maternal tanpa pendekatan FCMC	Studi tanpa kontrol atau tanpa perbandingan dengan pendekatan FCMC
Outcomes	Meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi, keterlibatan keluarga, dan kepuasan layanan	Studi yang tidak mengukur dampak pada kesehatan maternal atau keterlibatan keluarga
Study Design	Studi kuantitatif, kualitatif, atau mixed-methods yang dipublikasikan dalam jurnal peer-reviewed	Studi berupa opini, editorial, atau artikel tanpa peer review

Seleksi Studi dan Penelitian Kualitas

Proses seleksi studi dimulai dengan identifikasi artikel melalui PubMed, Mendeley, dan Google Scholar, menghasilkan 520 artikel. Setelah menghapus duplikasi (n = 45), tersisa 475 artikel. Skrining judul mengeluarkan artikel yang tidak relevan (n = 390), meninggalkan 85 artikel. Dari 85 artikel tersebut, 50 artikel dieliminasi setelah pemeriksaan abstrak karena tidak memenuhi kriteria inklusi. Pemeriksaan full-text terhadap 35 artikel yang tersisa menghasilkan 18 artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis kualitas studi dilakukan menggunakan checklist critical appraisal yang relevan, di mana 10 artikel dari 18 yang dianalisis memenuhi skor lebih dari 70%, menunjukkan validitas dan relevansi yang tinggi. Tiga artikel dengan risiko bias signifikan dikeluarkan, sehingga jumlah total artikel yang digunakan dalam sintesis data adalah 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakterstik Studi

Sebanyak 10 artikel terpilih dianalisis untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan strategi implementasi Family-Centered Maternity Care (FCMC). Ringkasan artikel tersebut disajikan dalam table 4.1 yang telah dilampirkan. Karakteristk Responden Studi. Sebagian besar studi melibatkan ibu postpartum dan keluarga pendamping. Ukuran sampel bervariasi, dari kelompok kecil seperti 10 individu hingga populasi besar melebihi 1.000 responden. Mayoritas studi dilakukan di fasilitas kesehatan berbasis komunitas atau rumah sakit, dengan intervensi berupa edukasi dan dukungan keluarga.

PEMBAHASAN

Berbagai studi menunjukkan bahwa pendekatan Family-Centered Maternity Care (FCMC) memberikan manfaat signifikan bagi kesehatan ibu dan bayi, sekaligus meningkatkan kualitas layanan maternal.

Dukungan Fisik dan Psikologis

Nurbayanti Awaliyah et al. (2020) menemukan bahwa edukasi FCMC kepada keluarga terkait dukungan fisik, psikologis, dan manajemen nyeri nonfarmakologis mampu meningkatkan kepuasan layanan serta pengetahuan ibu dan keluarga. Peran aktif keluarga terbukti menciptakan lingkungan kondusif selama persalinan.

Pengurangan Keluhan Postpartum

Intervensi FCMC berbasis home care, seperti dilaporkan Mayasari & Jayanti (2019), efektif mengurangi keluhan postpartum seperti nyeri payudara dan gangguan istirahat. Widyastutik et al. (2021) juga menemukan bahwa edukasi FCMC meningkatkan praktik perawatan personal hygiene dan nutrisi ibu postpartum.

Peningkatan Self-Efficacy

Rahmayanti, Adha, Wahyuni, et al. (2021) mengungkap bahwa edukasi FCMC berbasis online dapat meningkatkan self-efficacy ibu postpartum dalam pemberian ASI eksklusif, mencerminkan pentingnya pemberdayaan dalam pendekatan ini.

Penurunan Depresi Postpartum

Cheng et al. (2018) melaporkan penurunan signifikan dalam depresi postpartum pada kelompok yang menerima perawatan FCMC, dengan dukungan keluarga konsisten selama masa puerperium sebagai faktor utama keberhasilannya.

Tantangan Implementasi Family-Centered Maternity Care

Hambatan Budaya

Penelitian seperti Forbes et al. (2021) mengungkap bahwa norma gender tradisional kerap membatasi peran ayah dalam perawatan maternal. Di banyak komunitas, ayah lebih sering diposisikan sebagai penyedia kebutuhan material, sehingga keterlibatan aktif mereka dalam perawatan berpusat pada keluarga (FCMC) menjadi minim.

Keterbatasan Fasilitas dan Sumber Daya

Studi oleh Buek et al. (2022) dan Fumagalli et al. (2023) menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas kesehatan yang ramah keluarga menghambat implementasi FCMC. Tantangan ini semakin diperburuk selama pandemi COVID-19, ketika kebijakan pembatasan kunjungan mempersempit peluang keluarga untuk terlibat dalam perawatan ibu dan bayi.

Kurangnya Pelatihan Tenaga Kesehatan. Menurut Pratiwi et al. (2021) kurangnya pelatihan tenaga kesehatan mengenai prinsip FCMC menjadi kendala utama, sebagaimana ditemukan oleh Hal ini memengaruhi efektivitas komunikasi dan dukungan yang diberikan kepada keluarga selama proses perawatan.

SIMPULAN

Penerapan Family-Centered Maternity Care (FCMC) memberikan dampak positif signifikan terhadap kesehatan maternal dan pengalaman perawatan keluarga. FCMC efektif meningkatkan dukungan sosial, mengurangi keluhan postpartum, meningkatkan self-efficacy ibu, dan menurunkan risiko depresi postpartum melalui keterlibatan aktif keluarga. Namun, implementasinya menghadapi tantangan, seperti hambatan budaya, keterbatasan fasilitas, dan kurangnya pelatihan tenaga kesehatan. Strategi yang direkomendasikan meliputi peningkatan pelatihan, pengembangan fasilitas ramah keluarga, edukasi masyarakat, dan adaptasi layanan selama krisis. Dengan pengembangan yang terstruktur, FCMC dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan maternal secara global.

DAFTAR PUSTAKA

Buek, K. W., O'Neil, M., & Mandell, D. J. (2022). Opportunities and challenges for family-centered postpartum care during the COVID-19 pandemic: a qualitative study of nurse perspectives. *BMC Nursing*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/s12912-022-00875-5

Cheng, H., Yu, L., Wang, P., Jia, X., & Kong, W. (2018). Influences of family-centered maternity care nursing on puerperal depression of delivery women during puerperal period. *Biomedical Research (India)*, *29*(4). https://doi.org/10.4066/biomedicalresearch.29-17-2888

Forbes, F., Wynter, K., Zeleke, B. M., & Fisher, J. (2021). Fathers' involvement in perinatal healthcare in Australia: experiences and reflections of Ethiopian-Australian men and women. *BMC Health Services Research*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/s12913-021-07058-z

Fumagalli, S., Borrelli, S., Ornaghi, S., Vergani, P., & Nespoli, A. (2023). Midwives' experiences of providing maternity care to women and families during the COVID-19 pandemic in Northern Italy. *Women and Birth*, *36*(1). https://doi.org/10.1016/j.wombi.2022.04.011

Handayani, N., Munjidah, A., Abidah, S. N., Rahma, H. A., & Kencana, J. P. (2023). Meningkatkan Peran Family Centered Maternity Care (FCMC) dalam Upaya Meningkatkan Kunjungan Ibu Hamil. *Communnity Development Journal*, *4*(3).

Mayasari, S. I., & Jayanti, N. D. (2019). Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care (FCMC) terhadap Keluhan Ibu Postpartum Melalui Asuhan Home Care. *Jurnal Ners Dan*

Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), *6*(2). https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.art.p134-140

Nurbayanti Awaliyah, S., Budiati, T., & Setyowati. (2020). Family Center Maternity Care Di Ruang Bersalin: Evidence Based Nursing Practice. *Pin-Litamas*, *2*(1).

Pratiwi, E. N., Widyastutik, D., Nurjanah, S., & Wulandari, R. (2021). Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care Terhadap Perilaku Ibu Postpartum Melalui Asuhan Home Care. *Jurnal Ilmiah Pannmed (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, *16*(1). https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i1.1038

Rahmayanti, R., Adha, D., Wahyuni, F. S., Studi Keperawatan STIKes Mercubaktijaya Padang, P. S., Padang, K., & Barat, S. (2021). *Pengaruh Edukasi Online Berbasis Family Centered Maternity Care Terhadap Self Efficacy Ibu Postpartum Dalam Pemberian Asi Eksklusif*. *1*. http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar

Rahmayanti, R., Adha, D., & Wahyuni S, F. (2021). Pengaruh Edukasi Online Berbasis Family Centered Maternity Care Terhadap Self Efficacy Ibu Postpartum Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, *4*(1). https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.202

Rahmayanti, R., Oktafia, R., & Wahyuni, F. (2023). Education Package Based on Family-Centered Maternity Care to Increase Self-Efficacy And Knowledge Of Breastfeeding Mothers in The Covid Pandemic. *Med J Malaysia*, *78*(4).

Widyastutik, D., Ernawati, E., Pratiwi, E. N., & Wulandari, R. (2021). Upaya Peningkatan Perilaku Ibu Postpartum Melalui Edukasi Family Centered Maternity Care (Fcmc) Tentang Perawatan Masa Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM)*, *2*(2). https://doi.org/10.22437/jssm.v2i2.13616